

Platform Jasa Peminjaman Tempat

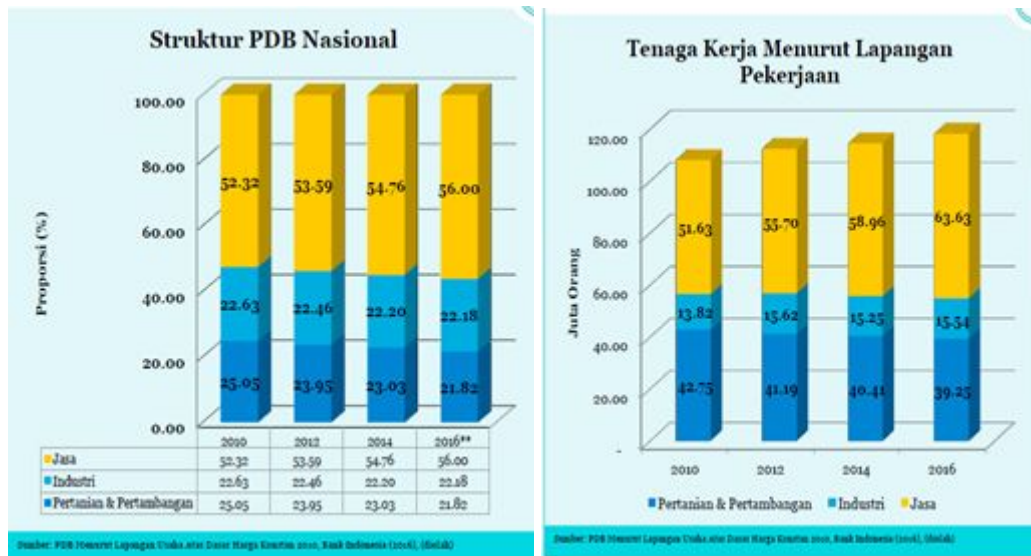
I. Introduction

Definisi umum dari sektor jasa atau juga disebut sebagai sektor ekonomi tersier adalah menghasilkan suatu jasa daripada produk akhir seperti sektor ekonomi lainnya, yaitu sektor sekunder (manufaktur) dan sektor primer (pertambangan, pertanian, dan perikanan) [1].

No	Nama	Sebelumnya	Tertinggi	Terendah	Terakhir	Selisih	% Selisih
1	TRADE	788,569	790,344	784,451	790,225	1,66	0,21
2	BASIC-IND	722,721	734,213	712,712	734,213	11,49	1,59
3	PROPERTY	400,482	404,376	399,159	404,376	3,89	0,97
4	CONSUMER	2.415,354	2.472,151	2.417,228	2.472,151	56,8	2,35
5	MINING	1.893,607	1.914,45	1.887,795	1.908,385	14,78	0,78
6	AGRI	1.509,83	1.511,508	1.495,844	1.499,514	-10,32	-0,68
7	MANUFACTUR	1.457,721	1.487,586	1.454,485	1.487,586	29,87	2,05
8	MISC-IND	1.188,324	1.207,433	1.187,267	1.207,433	19,11	1,61
9	FINANCE	1.048,064	1.055,585	1.042,605	1.055,585	7,52	0,72
10	INFRASTRUC	1.024,524	1.046,496	1.029,055	1.046,496	21,97	2,15

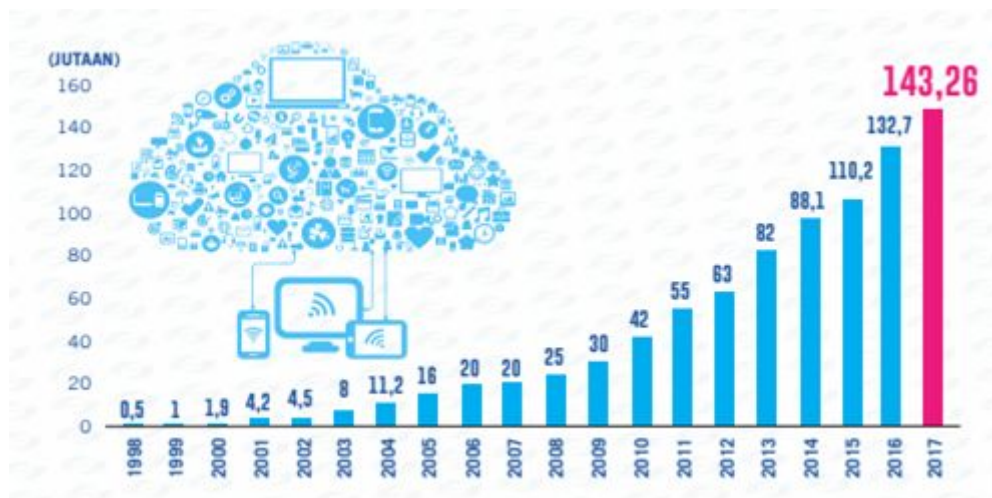
Gambar 1. Data Indeks IHSG [2]

Sektor jasa adalah bagian dari sektor *Trade* pada IHSG dan memegang peranan besar bagi perekonomian Indonesia dengan berkontribusi lebih dari 50% untuk PDB nasional dan menyerap paling banyak tenaga kerja dibanding sektor lain yaitu industri, pertanian dan pertambangan. Berbagai segmen industri jasa meliputi transportasi, pariwisata, e-commerce, bahkan logistik memiliki peranan vital bagi Indonesia yaitu dapat menjadi sumber utama pertumbuhan ekonomi [3].

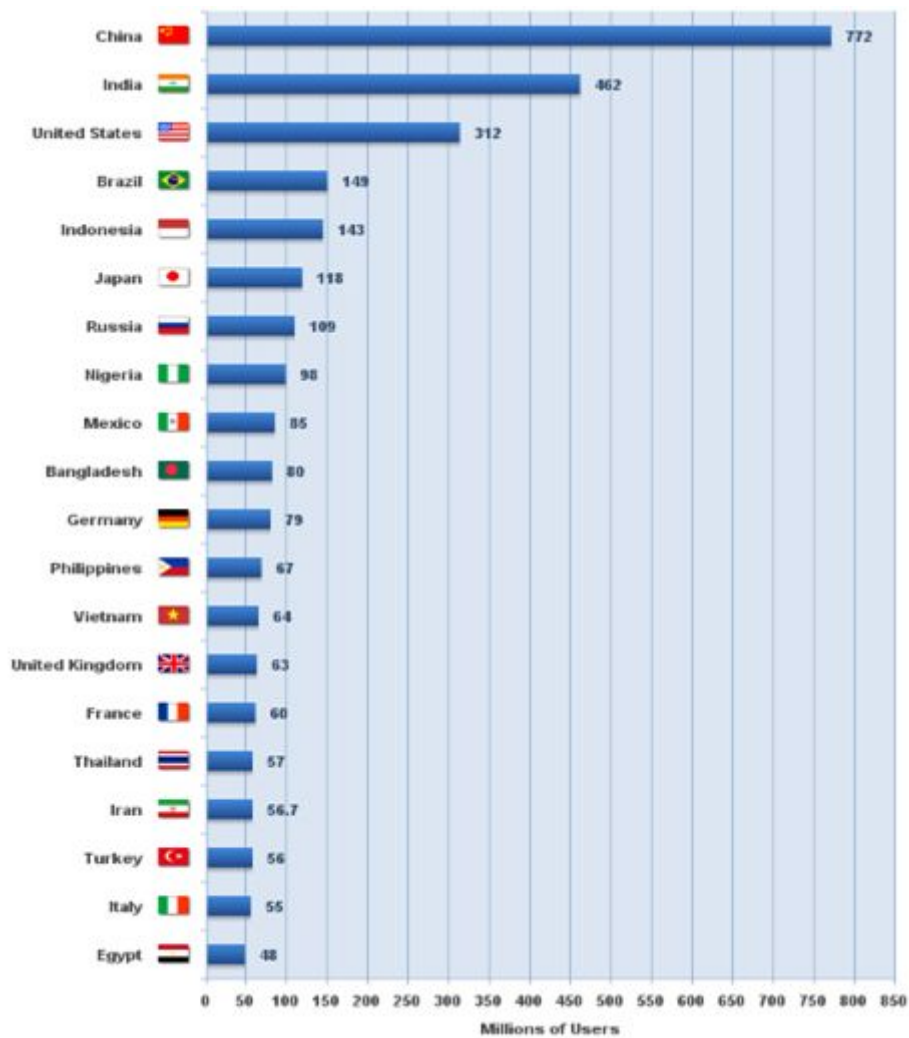


Gambar 2. Peran jasa dalam perekonomian nasional [4]

Dengan memanfaatkan peran teknologi dan kualitas SDM, kesuksesan sektor jasa dapat dicapai. Seperti yang kita ketahui pengguna internet di Indonesia cukup tinggi dan bertambah tiap tahunnya, pada tahun 2017 sudah mencapai 143.26 juta pengguna dari total populasi penduduk Indonesia 262 juta orang dan Indonesia menduduki peringkat ke-5 pengguna Internet terbesar di dunia. Dapat dilihat pada grafik hasil survey dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dan grafik dari Internet World Stats berikut.



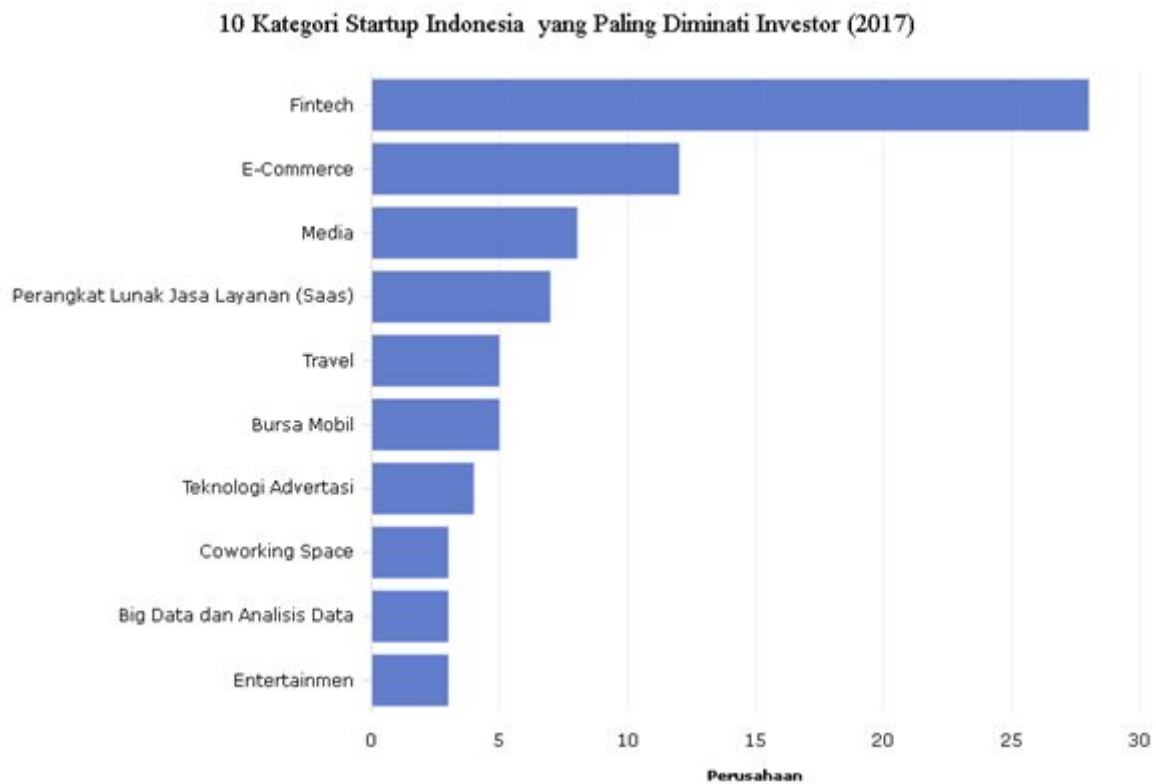
Gambar 3. Pertumbuhan Pengguna Internet [5]



Gambar 4. 20 Negara Pengguna Internet Tertinggi di Dunia [6]

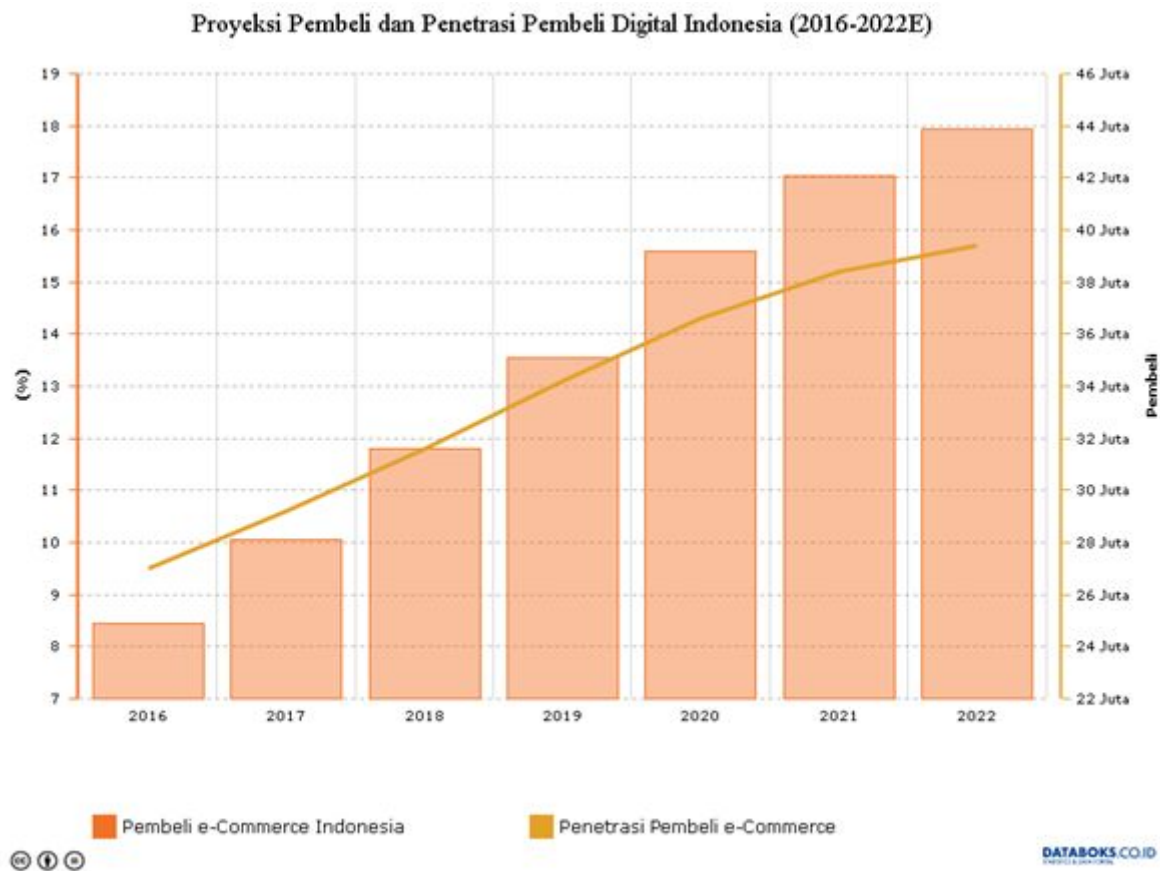
Dengan gambaran tersebut melalui sektor jasa dan peran teknologi khususnya internet dapat menjadi peluang bisnis yang menjanjikan di Indonesia.

Penggunaan teknologi internet tidak hanya terbatas pada pemanfaatan informasi yang dapat diakses melalui media ini, melainkan juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi perdagangan secara digital atau yang disebut E-commerce. Electronic Commerce yang lazim disingkat dengan *e-commerce* adalah proses pertukaran (pembelian dan penjualan) produk maupun jasa, yang dilaksanakan secara elektronik, khususnya menggunakan teknologi Internet World Wide Web. Lebih dalam lagi, e-commerce adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan transaksi bisnis yang dilakukan antara perusahaan dengan perusahaan lain (Business to Business) atau antara perusahaan dengan konsumen (Business to Consumer) [7].



Gambar 5. Startup Indonesia yang Paling Diminati Investor [8]

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa *e-commerce* menduduki peringkat kedua startup yang paling diminati investor. Penjualan ritel *e-commerce* Indonesia diperkirakan mencapai US\$ 8,59 miliar atau sekitar Rp 117,7 triliun pada 2018. Jumlah tersebut, menurut data Statistik akan meningkat menjadi US\$ 16,5 miliar pada 2022 atau naik hampir dua kali lipat dari tahun ini. Sementara pembeli digital Indonesia diperkirakan mencapai 31,6 juta pembeli pada 2018, dengan penetrasi sekitar 11,8% dari total populasi. Jumlah tersebut diproyeksikan akan meningkat menjadi 43,9 juta pembeli pada 2022 dengan penetrasi 15,7% dari jumlah penduduk Indonesia. Penjualan ritel *e-commerce* Indonesia merupakan yang terbesar di kawasan Asia Tenggara dan semakin meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan proyeksi Statistik, penjualan ritel perdagangan digital Indonesia mencapai US\$ 5,29 miliar. Angka tersebut merupakan yang tertinggi dibanding penjualan ritel *e-commerce* negara ASEAN lainnya seperti Thailand sebesar US\$ 2,89 miliar, Singapura (US\$ 2,13 miliar), Malaysia (US\$ 1,97 miliar), dan Vietnam (US\$ 1,71 miliar) [9].



Gambar 6. Pembeli Digital Indonesia [10]

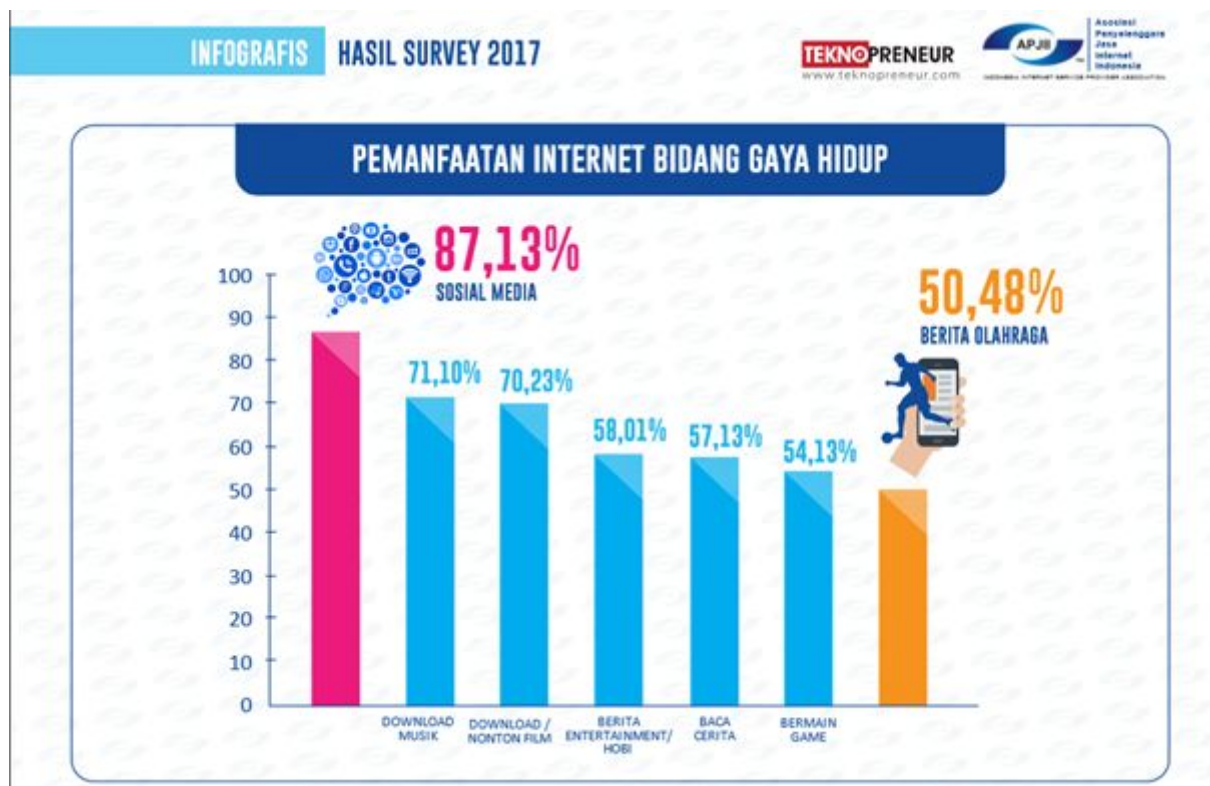
E-commerce dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya *Marketplace* dan *Classified*. Perbedaan mendasar pada kedua E-commerce ini adalah pada model bisnisnya. Marketplace menerapkan layanan rekening bersama (escrow) untuk memberikan perlindungan lebih kepada para penjual dan pembeli contohnya Tokopedia dan Bukalapak [11]. Sedangkan Classified membebaskan cara penjual melakukan transaksi dengan pembeli, mereka hanya menjadi pihak perantara yang menyediakan tempat untuk mengiklankan produk contohnya OLX dan Kaskus [12]. Berikut persentase media penjualan barang/jasa secara online pada masyarakat Jawa Timur dimana media sosial paling banyak dilakukan disusul oleh Classified.

Keterangan	Persen
Sosial Media Shop, toko online dengan media sosial (fanpage toko online di Facebook, Instagram , Line, Whatsapp, BBM, dll)	32.1
Clasifieds/Iklan baris on line/ listing (iklan di detik.com, kaskus, OLX dll)	25.0

Toko on line B2C (Business to Costomer (Bhineka, Lazada, bursatanahabang.com dsb)	8.9
Marketplace (Tokopedia Bukalapak, Elevenia dll)	8.9

Tabel 1. Persentase Media Penjualan Secara Online Masyarakat Jawa Timur [13]

Dapat dilihat dari persentase media penjualan tersebut bahwa masyarakat lebih banyak menjual barang atau jasanya melalui media yang tidak berbayar untuk mengiklankan produknya yaitu di sosial media. Data tersebut didukung oleh survey yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). Jumlah terbanyak pemanfaatan Internet di bidang gaya hidup adalah Social Media yaitu sebanyak 87,13% [5].



Gambar 7. Pemanfaatan Internet Bidang Gaya Hidup [5]

E-commerce tidak hanya soal jual beli produk atau barang, tetapi bidang jasa pun memungkinkan dalam transaksi secara digital ini. Jasa adalah bentuk produk yang hadir dalam bentuk nilai kepuasan konsumen, yang didapatkan dari aksi dan bukan dari benda fisik. Sebuah bentuk jasa dapat dilihat dari dua dimensi. Dimensi yang pertama adalah jenis dari jasa tersebut, dan dimensi yang kedua adalah cara penyampaian jasa

tersebut. Pada dimensi yang pertama, Jasa dapat dibagi menjadi beberapa tipe antara lain

- Physical Service

Jasa yang berhubungan langsung dengan benda fisik. Contoh signifikan dari Jasa Fisik adalah jasa pengangkutan barang, panti pijat, terapi kecantikan dan lainnya.

- Information Service

Jasa yang berhubungan langsung dengan informasi. Contohnya pencatatan data akademis, pencatatan data medis, dan lainnya.

- Knowledge Service

Jasa yang berhubungan dengan penyaluran pengetahuan. Contohnya, perkuliahan dan bimbingan belajar.

Pada dimensi yang kedua cara penyampaian jasa antara lain

- Personal

Jasa yang disampaikan oleh pihak yang identitasnya wajib diketahui oleh konsumen. Misalnya konsultasi kesehatan dengan seorang dokter spesialis. Konsumen harus yakin bahwa dokter yang dihadapi adalah dokter dengan spesialisasi yang dibutuhkan.

- Impersonal

Kebalikan dari personal, identitas pihak penyampai jasa bukan merupakan hal yang penting. Contohnya perbaikan mobil di bengkel. Konsumen tidak perlu mengetahui spesialisasi atau kemampuan para pekerja yang melakukan servis.

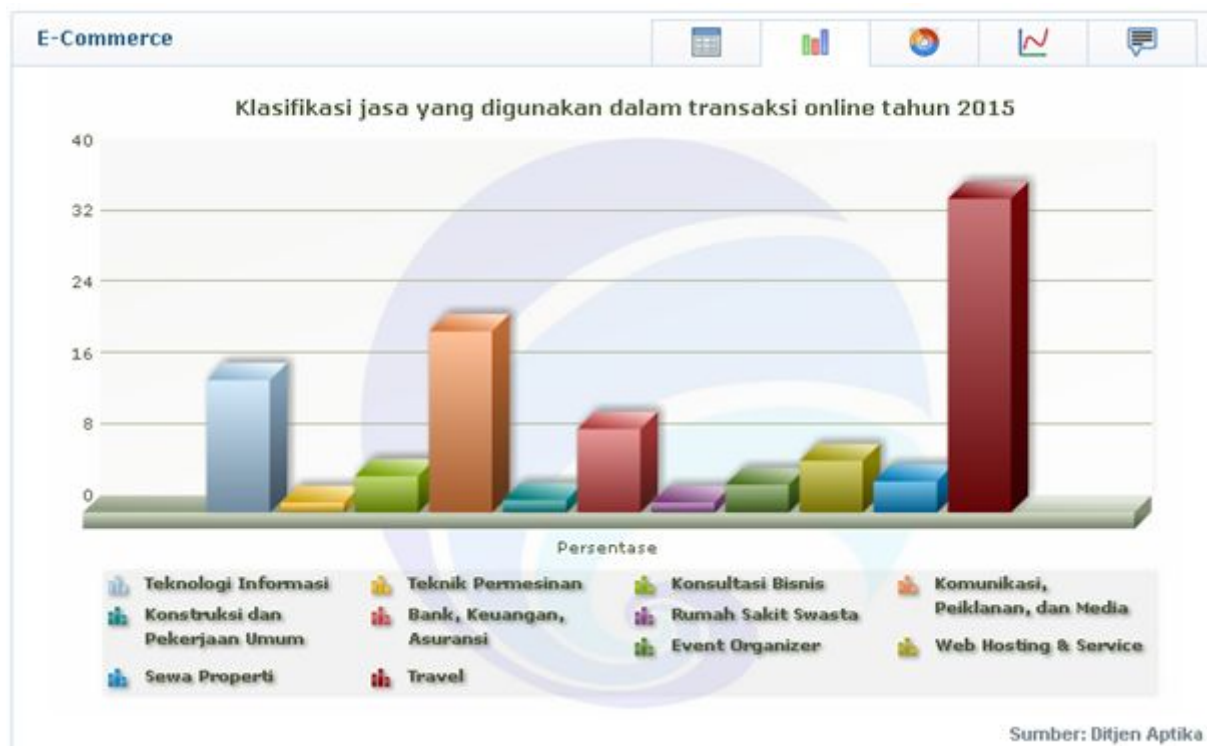
- Automated

Jasa bersifat automated bila disampaikan oleh mesin, contohnya komputer atau lainnya [7].

Jenis Jasa	Penyampaian Jasa		
	Personal	Impersonal	Automated
Physical Service	Terapi fisik privat	Program kelompok latihan kebugaran selama 10 minggu	Penggunaan mesin latihan yang akan mengukur kinerja latihan
Information Service	Melakukan tracking terhadap catatan kesehatan pasien dan menyediakannya saat diperlukan	Penyediaan buku dan brosur tentang fitnes dan pengobatan.	Catatan kegiatan detak jantung dan organ vital lain yang dicatat secara otomatis oleh mesin
Knowledge Service	Perawatan medis oleh dokter keluarga yang mengenal pasien dengan baik	Perawatan medis oleh dokter jaga di klinik	Diagnosa terkomputerisasi untuk kondisi pasien

Tabel 2. Contoh - contoh Jasa Dalam Kerangka Dua Dimensi [7]

E-commerce dalam bidang jasa dapat disebut dengan *e-services*. Saat ini ada berbagai macam *e-services* yang ditawarkan melalui internet antara lain perbankan, perdagangan saham, pekerjaan dan situs karier, travel, pendidikan dan lain sebagainya [14]. Berikut adalah Klasifikasi jasa yang digunakan dalam transaksi online tahun 2015. Berdasarkan data tersebut dapat terlihat jasa yang paling diminati dalam transaksi online adalah pada bidang travel.



Gambar 8. Klasifikasi jasa yang digunakan dalam transaksi online tahun 2015 [15]

Freelancer.com ialah salah satu e-services dalam bidang pekerjaan dan situs karier yang merupakan marketplace untuk *freelancing* terbesar di dunia. Melalui situs ini, Individu atau perusahaan bisa memposting sebuah proyek yang bisa dikerjakan oleh para freelancer dan di sisi lain, para freelancer bisa memasukkan proposalnya kepada pemilik bisnis untuk dipekerjakan berdasarkan proyek atau paruh-waktu. Versi Indonesia dari situs ini ialah freelancer.co.id [16]. Kemudian di Indonesia saat ini banyak bermunculan startup-startup yang menawarkan layanan jasa khususnya *on demand*. Ada yang masuk ke dalam sektor jasa rumah tangga seperti jasa kebersihan dan ada yang berupa marketplace yang merangkul seluruh jenis penyedia jasa. Gomaid adalah salah satu aplikasi penyedia jasa on demand yang bergerak di bidang kebersihan rumah, kantor, kostan, dan apartemen. Untuk penyedia jasa pertukangan ada Klik Tukang yang menyediakan jasa perawatan, perbaikan dan pemasangan AC, listrik, dan elektronik rumah tangga. Kemudian ada Seekmi yang menyediakan jasa laundry, pembersihan, dan pertukangan [17]. Selain startup layanan jasa *on demand*, startup layanan jasa penyewaaan juga mulai merambah di Indonesia. Pada dasarnya setiap jasa penyewaan merupakan usaha untuk mendayagunakan alat-alat penyewaan yang kemudian disediakan kepada pelanggan (pengguna jasa) [18]. Contoh startup yang bergerak pada bidang jasa penyewaan ialah Cumi.id yang melayani sewa menyewa barang seperti perlengkapan rumah, kantor, perlengkapan pesta, bahkan perlengkapan taman.

II. State of the Art

Berdasarkan uraian di atas memungkinkan adanya suatu platform e-commerce berbasis aplikasi dengan model bisnis Classified yang bergerak dibidang jasa penyewaan seperti Cumi.id tetapi berfokus pada penyewaan tempat untuk penyelenggaraan suatu acara beserta peralatan penunjangnya dan Event Organizer/EO. Dikarenakan menerapkan model bisnis Classified, maka aplikasi ini membebaskan cara bertransaksi atau pembayaran antara penjual dan pembeli namun sangat direkomendasikan untuk melakukan COD (*cash on delivery*) demi keamanan ketika bertransaksi.

Kami telah melakukan survey analisis kebutuhan dan mendapatkan data bahwa 89.7% responden mendapatkan informasi mengenai tempat penyewaan peralatan penunjang acara melalui mulut ke mulut. untuk itu, aplikasi yang diusulkan dapat menjadi media yang

berguna bagi pengguna dalam mendapatkan informasi mengenai tempat penyelenggaraan acara beserta alat penunjangnya.

Berdasarkan identifikasi dari beberapa e-commerce yang memiliki model bisnis serupa dengan aplikasi yang diusulkan salah satunya ialah OLX. OLX adalah suatu platform iklan baris yang difokuskan untuk menjual, membeli, atau menukar barang tak terpakai dan jasa secara online [19]. Keunikan OLX yakni sebagai platform yang mayoritas isinya ialah barang bekas/*pre-owned* yang menjadi daya tarik sebagai pusat pencarian online berbagai produk bekas dan harga menarik. Dengan menggunakan pendekatan pada masyarakat bahwa barang bekas mereka bisa menjadi uang dengan menjualnya merupakan strategi untuk mempopulerkan layanan OLX. OLX menyandarkan sumber pendapatannya pada fitur berbayarnya. Fitur tersebut, jika dipakai pengiklan, akan menghasilkan lebih banyak calon pembeli. Selain itu, ada pula pendapatan dari iklan digital berbagai merek produk. OLX setiap bulan mampu menarik 4,4 juta iklan baru dan memfasilitasi 1,6 juta transaksi dengan nilai total Rp 37 triliun [20]. Melalui identifikasi, kemiripan OLX dengan aplikasi yang diusulkan ialah aplikasi kami juga berbasis iklan baris/Classified dan menerapkan model bisnis Consumer to Consumer (C2C) dimana platform tersebut hanya menjadi media bertemunya penjual dan pembeli secara online dan membebaskan cara bertransaksi mereka. Selain itu pada aplikasi kami, juga terdapat fitur berbayar bagi pengiklan untuk lebih menarik jumlah pembeli.

Aplikasi yang diusulkan bergerak dibidang jasa sewa menyewa yang serupa dengan beberapa platform berikut yakni Cumi.id, Jasrent, dan Sevva.co. Ketiga platform tersebut merupakan rental marketplace dengan menyewakan berbagai kategori barang mulai dari kendaraan, properti, elektronik, perlengkapan rumah tangga, kantor, dan pesta, fotografi, traveling, bahkan perlengkapan bayi [21] [22] [23]. Target mereka adalah orang-orang yang ingin menggunakan suatu barang namun belum mampu untuk membelinya dan hanya ingin digunakan dalam waktu singkat. Konsep ekonomi mereka adalah *sharing economy* yang sedang menjadi trend di dunia bisnis khususnya teknologi bisa dilihat dari maraknya aplikasi *on demand* seperti Gojek dan GrabBike. Sharing Economy atau sebutan lainnya adalah Gig Economy, Collaborative Consumption bisa didefinisikan sebagai konsep bisnis yang dapat memberikan akses kepada sumber daya yang dimiliki orang atau perusahaan untuk dikonsumsi atau dimanfaatkan bersama dengan pengguna atau orang lain [24]. Karena merupakan suatu marketplace, pada transaksi pembayaran mereka menerapkan layanan

rekening bersama/*escrow* sebagai perlindungan lebih kepada pengguna. Ketiga platform ini terdiri dari banyak vendor dimana satu akun pengguna dapat menjadi vendor sekaligus penyewa. Konsep *sharing economy* dan banyak vendor juga akan diterapkan pada aplikasi kami.

Selain Cumi.id, Jasrent, dan Sevva.com terdapat 2 platform lagi, yaitu Rentuff, dan Prelo. Rentuff adalah aplikasi mobile milik PT Rentuff Digital Indonesia yang menghubungkan pemilik barang dan penyewa barang untuk dapat saling sewa menyewa barang berdasarkan pencarian barang dari jarak terdekat. Saat ini layanan Rentuff hanya tersedia di kota Bandung saja. Untuk kedepannya, layanan Rentuff akan hadir di kota-kota besar lainnya. Terdapat dua metode pengiriman barang, yaitu dikirim pemilik dan diambil langsung oleh penyewa [25]. Sedangkan Prelo ialah aplikasi yang berfokus pada jual beli barang bekas berkualitas dan asli. Prelo melawan pembajakan dengan mengkurasi semua barang yang dijual melalui platform. Tim internal dan algoritma khusus dari perusahaan ini mampu mengidentifikasi produk yang mencurigakan dengan membandingkannya dengan produk lain dalam domain publik berdasarkan deskripsi, merk, model, dan berbagai atribut lainnya. Selain jual beli barang bekas, prelo juga menyediakan sewa menyewa barang dan jasa titip lokal maupun internasional [26].

Tidak hanya Platform Online atau digital, Sewa Menyewa barang juga dilakukan secara Offline atau non-digital, Berikut adalah Sewa menyewa barang non-digital secara Go-rental, Debestent, Amira-tent, dan Art-Tenda Pesta, merupakan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang sewa menyewa tenda dan berbagai perlengkapan pesta untuk suatu perusahaan maupun perorangan yang ingin mengadakan event seperti pernikahan, grand opening, peresmian pabrik, bazar, ulang tahun, dan lainnya. Perusahaan-perusahaan tersebut juga memiliki situs website dimana hanya untuk mengiklankan perusahaan dan produk mereka, tidak untuk bertransaksi secara online.

Aplikasi yang kami usulkan akan berfokus pada penyewaan tempat untuk penyelenggaraan suatu acara atau yang disebut dengan event space. Berdasarkan identifikasi, terdapat beberapa platform yang serupa dengan salah satu fitur yang ada di aplikasi yang diusulkan yaitu penyewaan event space. Platform-platform berikut adalah Venuebook dan Megavenues. Venuebook ialah platform yang memungkinkan pemilik acara dengan mudah untuk memesan/booking tempat untuk acara yang direncanakan, terdapat di New York, San Francisco, Washington DC, Chicago [27]. Setiap pengguna dapat menjadi penyewa tempat

dan pemilik tempat. Venuebook menyediakan fitur pencarian berdasarkan lokasi, jenis tempat, kapasitas, dan harga. Kemudian ada Megavenues dimana platform mirip dengan Venuebook namun sudah terdapat lebih luas di India, United States, UAE, Singapore, dan Australia. Fitur pencarian yang disediakan Megavenues sama dengan Venuebook ditambah pencarian dengan tanggal dan waktu [28].

Untuk lebih jelas dan singkat berikut disajikan tabel penjelasan masing-masing platform

Nama Platform	Penjelasan/ Bisnis Proses	Pembayaran	Vendor/Brand	Produk
OLX	Platform iklan baris yang difokuskan untuk menjual, membeli, atau menukar barang tak terpakai dan jasa secara online. Merupakan online Classified dengan model bisnis C2C	Cash On Delivery/ Rekening Bersama	Banyak	Otomotif, properti, elektronik, perlengkapan rumah tangga dan kantor, keperluan pribadi, jasa dan lowongan kerja
Cumi.id, Jasrent, Sevva, Rentuff	Rental marketplace dengan berbagai kategori barang. Model bisnis C2C	Rekening bersama	Banyak	Kendaraan, Buku, Pakaian dan kecantikan, Elektronik, perlengkapan kantor rumah, pesta dan acara

Venuebook	Marketplace online penyewaan <i>event space</i>	Rekening Bersama	Banyak	Auditorium, Ballroom, Hotel, Outdoors, Café, Meeting Room
Megavenues				Ruang meeting, Coworking space, Ruang kantor, Virtual office
Gorental, Debestent, Amira-tent.com, Art-tendapesta.com	Website-website yang mengiklankan perusahaan yang bergerak dibidang sewa menyewa tenda dan perlengkapan alat pesta.	Cash On Delivery	Tunggal	Tenda, AC standing, genset, kursi, sound system, panggung, partisi

Tabel 3. Existing Solution

Yang membedakan aplikasi yang diusulkan di atas dengan model bisnis yang sudah ada ialah aplikasi tersebut berfokus pada penyewaan tempat untuk mengadakan suatu acara seperti gedung, aula, ruang rapat, *outdoor*, dan sebagainya. Pengguna dapat mencari tempat tersebut berdasarkan beberapa filter seperti lokasi terdekat, kualitas, dan harga. Selain tempat, aplikasi ini menyediakan peralatan penunjang acara seperti tenda, panggung, *sound system*, dan juga Event Organizer. Selain itu juga terdiri dari banyak vendor dimana selain menjadi

penyewa, semua pengguna dapat menjadi vendor dan mengiklankan tempat dan alat penunjang acara tersebut.

Seperti platform lainnya produk yang diusulkan menawarkan paket untuk para penggiat bisnis dalam pengembangan bisnis mereka, berikut contoh *pricing* yang akan dibuat:

	SILVER	GOLD	TRIAL
	UNLIMITED CREDITS FOR	UNLIMITED CREDITS FOR	
	IDR 1,792,000/MO	IDR 3,542,000/MO	
Credits	Unlimited	Unlimited	35 Credits
Premium Listing - Featured on Vendor List			
Show All Contact Details On My Profile			Only When You Have Credits
Check Messages In Your Inbox			Only When You Have Credits
Listed in <input type="text"/>			
0% Installment for clients**	Special Rate	Special Rate	Normal Rate
Wedding Protection for clients**			
Search Marketing			
Featured in <input type="text"/> Magazine			
Access to statistic			Only When You Have Credits
Access to <input type="text"/> Pro App			
Review Request Tools			
Respond to Reviews			
	Purchase Now	Purchase Now	Start Free Trial

Gambar 9. Contoh Pricing Pada Produk yang Diusulkan

Akan disediakan free trial agar pengguna bisa mencoba dan merasakan kegunaan platform selama hari yang ditentukan. Jika user senang dan ingin menggunakan lebih lama maka akan disediakan 2 paket berbayar dengan keuntungan yang berbeda.

REFERENSI

- [1] Wikipedia, "Sektor Tersier," 2017. [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/Sektor_tersier.
- [2] IDX, "Ringkasan Indeks," [Online]. Available: <http://idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-indeks/>.
- [3] A. Himawan, "Potensi Kontribusi Industri Jasa Bagi Ekonomi Indonesia Besar," 2016. [Online]. Available: <https://www.suara.com/bisnis/2016/03/09/113828/potensi-kontribusi-industri-jasa-bagi-ekonomi-indonesia-besar>.
- [4] Herliza, "Peningkatan Peran Sektor Jasa Dalam Perekonomian," 2017. [Online]. Available: <http://isd-indonesia.org/assets/resources/ISD-Services-Week-2017-Herliza.pdf>.
- [5] A. P. J. I. Indonesia, "Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia," 2017.
- [6] I. W. Stats, "Top 20 Countries With The Highest Number of Internet Users," [Online]. Available: <https://www.internetworldstats.com/top20.htm>.
- [7] F. Constantianu, "Produk Dan Jasa Dalam Kaitannya Dengan Tingkat Kepuasan," *Jurnal Sistem Informasi UKM*, p. 1, 2006.
- [8] Katadata, "Startup Indonesia yang Paling Diminati Investor,," 2018. [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/13/startup-indonesia-yang-paling-diminati-investor>.
- [9] Katadata, "Startup Indonesia yang Paling Diminati Investor," 2018. [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/13/startup-indonesia-yang-paling-diminati-investor>.
- [10] Katadata, "Berapa Pembeli Digital Indonesia?," 2018. [Online]. Available: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/03/27/berapa-pembeli-digital-indonesia>.
- [11] E. Lukman, "8 marketplace terbaik di Indonesia untuk membantu Anda berjualan online," 2014. [Online]. Available: <https://id.techinasia.com/marketplace-online-terbesar-indonesia-belanja>.

- [12] S. Rakshit, "Online Classifieds like Olx and Quickr Business Model," [Online]. Available: <https://smartcyberblog.com/classifieds-business-model/>.
- [13] Wahyudiyono, "Transaksi E-commerce Masyarakat Jawa Timur," *Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika*, p. 5, 2017.
- [14] WisdomJobs, "E-commerce for Service Sector E-commerce Concepts," [Online]. Available: <https://www.wisdomjobs.com/e-university/e-commerce-concepts-tutorial-7/e-commerce-for-service-sector-11857.html>.
- [15] Kominfo, "Klasifikasi jasa yang digunakan dalam transaksi online tahun 2015," [Online]. Available: <https://statistik.kominfo.go.id/site/data?idtree=430&iddoc=1459>.
- [16] Wikipedia, "Freelancer.co.id," [Online]. Available: <https://id.wikipedia.org/wiki/Freelancer.co.id>.
- [17] S. Rahmadhani, "Marketplace Penyedia Jasa On Demand Di Indonesia yang Bisa Dimanfaatkan UKM," 2017. [Online]. Available: <http://goukm.id/marketplace-penyedia-jasa-on-demand-di-indonesia/>.
- [18] T. Nurimanni, "Sistem Penyewaan Alat-alat Pesta," 2013. [Online]. Available: https://www.academia.edu/5500635/sistem_penyewaan_alat-alat_pesta.
- [19] Wikipedia, "OLX Indonesia," 2018. [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/OLX_Indonesia.
- [20] E. D. Iskandar, "Strategi OLX Mendominasi Iklan Baris Daring Indonesia," 2016. [Online]. Available: <https://swa.co.id/business-champions/brands/strategi-olx-mendominasi-iklan-baris-daring-indonesia>.
- [21] Cumi, "About," [Online]. Available: <https://play.google.com/store/apps/details?id=id.cumi.android..>
- [22] Jasrent, "About," [Online]. Available: <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.jasrent>.
- [23] Sevva, "Apa Itu Sevva," [Online]. Available: <https://sevva.co/apa-itu-sevva>.

- [24] Noviyanto, "Tentang Sharing Economy: Apa dan Bagaimana," [Online]. Available:
<https://koinworks.com/blog/tentang-sharing-economy-apa-dan-bagaimana/>.
- [25] Rentuff, "FAQ," [Online]. Available: <https://rentuff.id/faq>.
- [26] Prelo, "About," [Online]. Available: <https://prelo.co.id/about>.
- [27] Venuebook, "FAQ," [Online]. Available: <https://www.venuebook.com/about>.
- [28] Megavenues, "Tentang Kami," [Online]. Available:
<https://www.megavenues.com/welcome/about-us>.
- [29] Debestent, "Tentang Kami," [Online]. Available: <http://debestent.com/>.
- [30] OLX, "All about us," [Online]. Available:
<https://help.olx.in/hc/en-us/articles/205005852-All-about-us>.
- [31] Jasrent, "About," [Online]. Available:
<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.jasrent>.
- [32] Gorental, "About," [Online]. Available:
<http://gorental.web.indotrading.com/about>.
- [33] Art-TendaPesta, "Tentang Kami," [Online]. Available: <http://art-tendapesta.com/>.